KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : DPR harap lulusan LPDP pulang bangun bangsa: TNI gembleng penerima beasiswa
Tanggal : Kamis, 07 Mei 2026
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

TNI Gembleng Penerima Beasiswa

DPR Harap Lulusan LPDP Pulang Bangun Bangsa

DPR mendukung pemberian pembekalan semangat nasionalisme bagi calon penerima beasiswa Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) oleh TNI. Pembekalan ini diharapkan menambah rasa cinta Tanah Air, terutama bagi penerima beasiswa LPDP yang kuliah di luar negeri.


FOTO: FB PRIBADI

Cucun Ahmad Syamsurijal

WAKIL Ketua DPR Cucun Ahmad Syamsurijal mengatakan, pembekalan ini untuk memastikan para intelektual muda Indonesia tetap memiliki keterikatan batin dan tanggung jawab moral terhadap Tanah Air setelah menempuh studi di luar negeri.

"Saya setuju (dengan pembekalan bagi calon penerima beasiswa LPDP), tegas Cucun, Rabu (6/5/2026). Menurut politisi PKB tersebut, selain oleh TNI, pembekalan juga dapat dilakukan oleh Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP).

LPDP memang melibatkan TNI dalam kegiatan Persiapan Keberangkatan (PK) para penerima beasiswa. PK sebagai bagian dari pelatihan awal bagi penerima beasiswa sebelum menempuh studi.

"Kegiatan PK ini telah dilaksanakan sejak awal program beasiswa LPDP digulirkan dan menjadi bagian penting dalam memastikan kesiapan penerima beasiswa, baik secara akademik maupun nonakademik," kata Kepala Divisi Hukum dan Komunikasi LPDP Lukmanul Hakim, di Jakarta, Senin (4/5/2026).

Lukmanul memastikan, ketertibatan TNI dalam program PK bukanlah hal baru. PK dilakukan melalui kombinasi materi dari narasumber relevan serta kegiatan luar ruang yang dirancang untuk melatih disiplin, ketangguhan, dan kemampuan adaptasi menghadapi tantangan studi di luar negeri.

Cucun melanjutkan, para awardee LPDP harus memiliki kesadaran penuh bahwa pendidikan yang mereka peroleh bukanlah fasilitas cuma-cuma, melainkan hasil kontribusi pajak seluruh rakyat Indonesia. "Jadi harus ingat kembali ke Indonesia untuk membangun bangsa," ucapnya.

Cucun berharap, dengan adanya sentuhan nilai-nilai nasionalisme yang lebih disiplin, para penerima beasiswa bisa unggul secara akademis di kancah internasional. Juga menjadi garda terdepan dalam menjaga kedaulatan ekonomi dan pemikiran saat kembali ke Indonesia.

Sementara, Wakil Ketua Komisi X DPR Lalu Hadrian meminta pelibatan TNI dalam PK LPDP dilakukan secara hati-hati. Sebab, LPDP pada dasarnya adalah instrumen pendanaan pendidikan yang berorientasi pada peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sipil melalui beasiswa, riset, dan pengembangan keilmuan.

Menurutnya, bila pelibatan TNI dimaksudkan dalam konteks penguatan kapasitas tertentu, seperti disiplin, kepemimpinan, atau dukungan pada bidang strategis seperti pertahanan, itu masih bisa dipahami. "Tapi dari sisi fungsi, perlu dijaga agar tidak terjadi tumpang tindih peran," ucap Lalu, dalam keterangannya, Rabu (6/5/2026).

Lalu meminta LPDP tetap menjaga prinsip agar kebijakannya tetap berorientasi pada profesionalisme, inklusivitas, dan sesuai dengan fungsi masing-masing lembaga.

Dari pihak TNI, Kepala Dinas Penerangan TNI AU (Kadispenau) Marsma I Nyoman Suadnyana membenarkan pihaknya sedang memfasilitasi pelaksanaan program PK yang diselenggarakan LPDP di Lanud Halim Perdanakusuma, Jakarta. Kegiatan dimulai Senin (4/5/2026) hingga Sabtu (9/5/2026). Program ini diikuti calon penerima beasiswa dan penerima beasiswa LPDP jenjang Magister (S2) dan Doktor (S3), baik untuk studi dalam maupun luar negeri.

"Ini sebagai bagian dari pembekalan sebelum memasuki masa studi," kata Nyoman, dalam keterangannya, Selasa (5/5/2026).

Nyoman menjelaskan, materi yang diberikan kepada para peserta difokuskan pada penguatan kesiapan mental, kedisiplinan, kepemimpinan, cinta tanah air, serta pembentukan karakter. "Dengan pemateri yang berasal dari berbagai instansi pemerintahan, termasuk personel TNI di Lanud Halim, juga diminta untuk mengisi sesuai permintaan," kata dia. ■ TIF